

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016, p.8), kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2016, p.11), hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat yaitu variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel dipengaruhi). Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang ada, jenis penelitian ini bertujuan menggambarkan keadaan yang ada untuk menjelaskan pengaruh kompensasi dan pengembangan karir terhadap kepuasan kerja pada karyawan PT. Nestle Indonesia cabang Bandar Lampung dengan menggunakan data dalam bentuk angka yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner, oleh karena itu penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data primer adalah jawaban atas pertanyaan yang dijawab oleh responden dengan membagikan kuesioner kepada karyawan PT. Nestle Indonesia cabang Bandar Lampung.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari jurnal-jurnal dan buku-buku tentang kompensasi, pengembangan karir dan kepuasan kerja serta data tingkat kepuasan kerja dan ketidakhadiran karyawan divisi pemasaran PT. Nestle Indonesia cabang Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang dipergunakan adalah survey melalui angket, yaitu penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner

kepada responden yang memuat daftar pertanyaan tentang permasalahan yang sedang diteliti dan meminta kesediaan responden untuk menjawab daftar pertanyaan tersebut.

Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar langsung kuesioner yang berisi pertanyaan kepada responden. Dalam penelitian ini yang dimaksud responden adalah karyawan PT. Nestle Indonesia cabang Bandar Lampung. Pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan beserta jawaban.

Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

- | | | |
|--------|-----------------------|--------|
| 1. SS | = Sangat Setuju | Skor 5 |
| 2. S | = Setuju | Skor 4 |
| 3. KS | = Kurang Setuju | Skor 3 |
| 4. TS | = Tidak Setuju | Skor 2 |
| 5. STS | = Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016, p.80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah karyawan divisi pemasaran PT. Nestle Indonesia cabang Bandar Lampung yang berjumlah 126 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016, p.81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini akan dilakukan dengan metode *slovin* dengan tujuan untuk mendapatkan jumlah sampel yang ideal, tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak. Adapun rumus metode *Slovin* menurut Sujarweni dan Poly (2014, p.16), adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{\dots}$$

$$1 + (N \times e^2)$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Persentase kelonggaran ketidak terikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan (nilai e = 0,1 atau 10%)

Berikut adalah perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan metode *slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{126}{1 + (126 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{126}{1 + (126 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{126}{1 + (1,26)}$$

$$n = \frac{126}{2,26}$$

n = 55,75 dibulatkan menjadi 56

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel berdasarkan metode *slovin* di atas maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 orang. Metode *sampling* yang digunakan adalah *probability sampling* dengan teknik *sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

3.5 Variabel Penelitian

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, variabel yang diteliti dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja (Y).

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompensasi (X_1) dan pengembangan karir (X_2).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Berikut penulis sajikan definisi operasional variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Kompensasi (X_1)	Menurut Hasibuan (2016, p.118), kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atau jasa yang diberikan kepada perusahaan	Kompensasi yang diterima karyawan PT. Nestle Indonesia cabang Bandar Lampung	1. Gaji 2. Fasilitas 3. Tunjangan	Interval
Pengembangan Karir (X_2)	Menurut Handoko (2012, p.131) pengembangan karir adalah upaya yang	Pengembangan karir dalam PT. Nestle Indonesia cabang Bandar	1. Prestasi Kerja 2. <i>Exposure</i> 3. Kesetiaan organisasional	Interval

	dilakukan pribadi seorang karyawan untuk mencapai suatu rencana karir	Lampung	4. Mentor dan sponsor 5. Kesempatan-kesempatan untuk tumbuh 6. Dukungan manajemen	
Kepuasan Kerja (Y)	Luthans (2011, p.243) yaitu kepuasan kerja adalah hasil sebuah persepsi pegawai tentang sejauh mana pekerjaan dapat memberikan segala sesuatu yang berarti untuk pegawai itu sendiri	Kepuasan kerja yang dirasakan karyawan PT. Nestle Indonesia cabang Bandar Lampung	1. <i>Turnover</i> 2. Tingkat Ketidakhadiran (absen) Kerja 3. Umur 4. Tingkat Pekerjaan 5. Ukuran Organisasi Perusahaan	Interval

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Pengujian validitas tiap item pertanyaan dilakukan dengan menghitung korelasi *product moment* antara skor item dengan skor total.

Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Kriteria pengujian (Ghozali: 2013, p.52):

1. Jika nilai signifikan $< \alpha$ (0,05), maka kuisisioner dinyatakan valid.
2. Jika nilai signifikan $> \alpha$ (0,05), maka kuisisioner dinyatakan tidak valid.

Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS (*Statistical for Social Science*)

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Nilai Alpha minimum 0,6 untuk syarat diterimanya reliabilitas, sedangkan jika kurang dari 0,6 tingkat reliabilitas dikategorikan kurang baik. Untuk memenuhi kriteria sebagai instrument penelitian yang valid dan reliabel, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diuji validitasnya (kesahihan) dan reliabilitas (keandalan) dengan menggunakan komputer program *SPSS for windows* dengan tingkat signifikansi 0,05.

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item I

Sx = jumlah varians skor total

Tabel 3.2 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Interval Koefisien	Interprestasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Arikunto (2010, p.154)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan salah atau benar. Dalam penelitian ini model yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, maka tujuan dilakukannya uji linearitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah analisis regresi linear berganda dapat dilakukan pada penelitian ini. Uji linearitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah *Compare Mean One-Way ANOVA* dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Model regresi berbentuk linear.

H_a : Model regresi tidak berbentuk linear

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ (α) maka H_0 diterima, H_a ditolak
2. Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ (α) maka H_0 ditolak, H_a diterima

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lain. Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga mempengaruhi variabel tergantungnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel-variabel independen. Uji multikolinearitas yang akan digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan nilai *Value Inflation Factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan (Ghozali: 2013, p.105):

1. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 20.0 (*Statistical Program and Service Solution Seri*)

3.9 Uji Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Kepuasan kerja

a = Konstanta, yaitu nilai Y ketika semua variabel bebas = 0

b = Koefisien, yaitu perubahan nilai variabel terikat untuk perubahan nilai variabel bebas setiap satu satuan. Jika koefisien positif maka akan meningkatkan nilai variabel terikat dan jika koefisien negatif maka akan menurunkan nilai variabel terikat

X_1 = Kompensasi

X_2 = Pengembangan Karir

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Pengaruh Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Kompensasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja

H_a : Kompensasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (sendiri-sendiri) antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai t hitung > nilai t tabel maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara kompensasi terhadap kepuasan kerja secara parsial.
2. Jika nilai t hitung < nilai t tabel maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kompensasi terhadap kepuasan kerja secara parsial.

3.10.2 Pengaruh Pengembangan Karir terhadap Kepuasan Kerja

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Pengembangan karir tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja

H_a : Pengembangan karir berpengaruh terhadap kepuasan kerja

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (sendiri-sendiri) antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai t hitung $>$ nilai t tabel maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara pengembangan karir terhadap kepuasan kerja secara parsial.
2. Jika nilai t hitung $<$ nilai t tabel maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pengembangan karir terhadap kepuasan kerja secara parsial.

3.10.3 Pengaruh Kompensasi dan Pengembangan Karir terhadap Kepuasan Kerja

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Kompensasi dan pengembangan karir tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja

H_a : Kompensasi dan pengembangan karir berpengaruh terhadap kepuasan kerja

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel bebasehadap variabel terikat. Untuk satu variabel bebas nilai R^2 sama dengan r^2 . Uji statistik di atas mengikuti distribusi F dengan derajat bebas $df_1 = k$ dan $df_2 = n - k - 1$, dengan k adalah banyaknya parameter. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai F hitung $>$ nilai F tabel maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara kompensasi dan pengembangan karir terhadap kepuasan kerja secara simultan.
2. Jika nilai F hitung $<$ nilai F tabel maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kompensasi dan pengembangan karir terhadap kepuasan kerja secara simultan.